



Pemandangan tambang batubara Balangan dari view point SIS: Adaro memproduksi 0,89 juta ton batubara Balangan dan menjual 0,88 juta ton di tahun 2014.

Adaro Energy

Laporan Operasional Kuartalan

Kuartal Keempat 2014

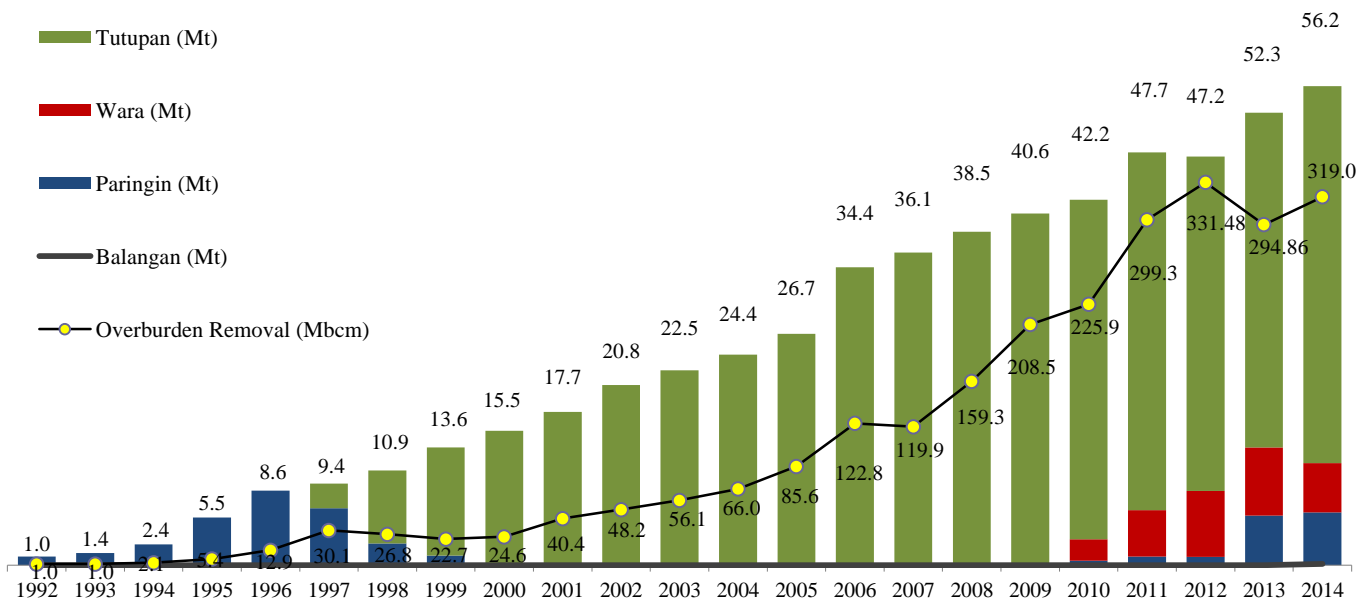
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Desember 2014

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
 Cameron Tough, GM, Head of
 Corporate Secretary & Investor Relations Division

E: investor.relations@ptadaro.com;
Corporate.Secretary@ptadaro.com



Adaro terus mencapai target kinerjanya, bahkan di tengah kondisi pasar batubara yang sulit dan tetap berada di posisi yang tepat untuk menciptakan nilai maksimal yang berkelanjutan dari batubara Indonesia. Adaro memproduksi 56,21 juta ton batubara di tahun 2014, melampaui panduan tahunan sebesar 54- 56 juta ton.



Jakarta, 29 Januari 2015

Komunitas pasar modal yang terhormat,

Dengan ini kami sampaikan Laporan Operasional Kuartalan Adaro Energy (Adaro) untuk kuartal keempat tahun 2014 (4Q14). Adaro selalu menerbitkan laporan operasional kuartalan satu bulan setelah akhir setiap kuartal. Laporan ini berfokus pada kegiatan operasional, pengembangan usaha, aktivitas eksplorasi, serta aktivitas lainnya.

Berikut ini ringkasan kinerja pada kuartal tersebut:

- Kegiatan operasional Adaro terus menghasilkan kinerja yang kokoh dimana produksi batubara selama kuartal ini mencapai 14,45 juta ton. Hasil ini lebih baik dibandingkan panduan tahunan untuk tahun 2014 sebesar 54 - 56 juta ton, dengan produksi batubara yang mencapai 56,21 juta ton. (halaman 3)
- Adaro menjual 14,65 juta ton batubara selama kuartal ini sehingga penjualan mencapai 57,02 juta ton di tahun 2014, dimana batubara Adaro terus diminati berbagai pelanggan, khususnya dari Indonesia dan India. (halaman 3)
- Tambang batubara Balangan memproduksi 0,89 juta ton dan menjual 0,88 juta ton di tahun 2014. (halaman 3)
- Adaro membayar dividen interim untuk tahun fiskal 2014 sebesar AS\$30 juta pada 16 Januari 2015.

Panduan Tahunan Adaro Energy untuk tahun 2015:

- Volume produksi : 56 - 58 juta ton
- Biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) : AS\$31 -33 per ton
- Nisbah kupas yang direncanakan : 5.33x
- EBITDA operasional : AS\$550-800 juta
- Biaya modal : AS\$75-125 juta

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut silakan menghubungi kami.

Hormat kami,



Cameron Tough
GM, Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division
PT Adaro Energy, Tbk.

MEMPERKOKOH BISNIS INTI DEMI KEBERKELANJUTAN USAHA

Kegiatan operasional Adaro terus menghasilkan kinerja yang baik dengan pencapaian yang lebih baik dari panduan tahun 2014, dimana kami meningkatkan produksi batubara sebesar 8% menjadi 56,21 juta ton yang dihasilkan oleh dua anak perusahaan Adaro, PT Adaro Indonesia (AI) dan Balangan Coal melalui PT Semesta Centramas (SCM). Adaro menyelesaikan tahun 2014 dengan catatan produksi kuartalan sebesar 14,45 juta ton, atau naik 6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kenaikan tersebut di dukung oleh kinerja kontraktor yang baik dan kondisi cuaca yang normal. Adaro menjual 14,65 Mt batubara selama 4Q14, sehingga penjualan tahunan mencapai 57,02 Mt, dimana batubara Adaro terus diminati berbagai pelanggan, khususnya dari Indonesia dan India.

Adaro meningkatkan pemindahan lapisan penutup sebesar 8% menjadi 77,55 juta bank cubic meter (Mbcm). Nisbah kupas aktual AI pada 4Q14 mencapai 5,41x, sehingga nisbah kupas aktual mencapai 5,69x untuk tahun 2014. Sementara itu, nisbah kupas aktual SCM pada 4Q14 mencapai 3,93x, sehingga nisbah kupas aktual mencapai 4,69x untuk tahun 2014. Adaro berhasil menurunkan nisbah kupas selama tiga tahun berturut-turut tanpa mempengaruhi rencana tambang jangka panjang karena investasi yang dilakukan untuk meningkatkan pemindahan lapisan penutup pada saat harga batubara yang tinggi. Lebih lanjut, nisbah kupas yang direncanakan tetap lebih tinggi daripada nisbah kupas usia tambang.

	Unit	4Q14	3Q14	4Q14 vs. 3Q14	4Q13	4Q14 vs. 4Q13	FY14	FY13	FY14 vs. FY13
Produksi Batubara	Mt	14,45	13,89	4%	13,59	6%	56,21	52,27	8%
AI - Tutupan	Mt	11,38	10,61	7%	9,67	18%	43,53	38,65	13%
AI - Paringin	Mt	1,42	1,70	(17)%	1,69	(16)%	6,08	5,74	6%
AI - Wara	Mt	1,21	1,25	(3)%	2,23	(46)%	5,71	7,87	(27)%
Balangan Coal	Mt	0,44	0,33	33%	-	-	0,89	-	-
Volume Penjualan	Mt	14,65	14,13	4%	14,36	3%	57,02	53,46	7%
AI - E5000	Mt	4,73	4,53	4%	8,55	(45)%	18,26	34,09	(46)%
AI - E4700 / E4900	Mt	7,88	7,58	4%	3,29	140%	30,79	8,43	265%
AI - E4000	Mt	1,55	1,50	3%	2,41	(36)%	6,64	9,64	(31)%
Balangan Coal	Mt	0,49	0,33	48%	-	-	0,88	-	-
Pihak Ketiga	Mt	-	0,19	-	0,11	-	0,45	1,30	(65)%
Coaltrade									
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	77,55	92,01	(16)%	71,83	8%	319,09	294,86	8%
AI	Mbcm	75,82	90,46	(16)%	71,83	6%	314,92	294,86	7%
Balangan Coal	Mbcm	1,73	1,55	(12)%	-	-	4,17	-	-

Fokus Adaro di tahun 2015 adalah untuk terus berusaha menekan biaya, mempertahankan keandalan pasokan kepada para pelanggan, dan meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam setiap rantai pasokan batubara. Walaupun harga batubara terus melemah, Adaro tetap menghasilkan kinerja yang relatif baik dan tetap berada di posisi yang tepat untuk menciptakan nilai maksimal yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.

ASET PERTAMBANGAN

PT Adaro Indonesia (AI)

Selama 4Q14, AI memproduksi 14,01 Mt dan menjual 14,16 Mt batubara Envirocoal. Per akhir 2014, kegiatan penambangan batubara, pengangkutan batubara, dan pemindahan lapisan penutup masing-masing mencapai porsi 98%, 99%, dan 97% dari rencana. PT Saptaindra Sejati (SIS), yang merupakan anak perusahaan PT Adaro Energy, dan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) beroperasi di tambang Tutupan, PT Rahman Abdijaya beroperasi di tambang Wara, dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) beroperasi di tambang Paringin. Tabel di bawah ini menampilkan rincian persentase aktivitas pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara dari para kontraktor pertambangan:

Kontraktor	Pemindahan Lapisan Penutup (%)		Produksi Batubara (%)	
	4Q14	FY14	4Q14	FY14
PAMA	44%	43%	38%	38%
SIS	34%	36%	38%	39%
BUMA	14%	14%	10%	11%
RA	8%	7%	14%	12%

Pada 4Q14, Adaro memuat 68% dari tonase batubara melalui derek apung, 9% melalui kapal jenis self-g geared, dan 7% melalui terminal IBT, sedangkan 16% ditongkang langsung ke pelanggan dalam negeri. Adaro mempekerjakan empat kontraktor tongkang dan satu kontraktor pemuatan kapal, termasuk anak perusahaannya, PT Maritim Barito Perkasa (MBP). Operasi komersial Floating Transfer Unit (FTU) yang baru telah memungkinkan perseroan untuk hanya mempekerjakan MBP sebagai kontraktor pemuatan kapal dengan subkontraktor yang bekerja di bawah MBP. Selama 4Q14, MBP menangani volume terbesar untuk AI dengan 53% untuk aktivitas tongkang, dibandingkan 54% pada 4Q13, dan 93% untuk aktivitas pemuatan, dibandingkan 68% pada 4Q13. Selama 4Q14, rata-rata waktu tempuh (cycle time) Terminal Khusus Batubara Kelanis ke pelabuhan Taboneo dan kemudian kembali ke Kelanis mencapai 96 jam, atau turun 9% dari 105 jam pada 4Q13.

Selama 4Q14, aktivitas eksplorasi difokuskan pada aktivitas pengeboran untuk mendapatkan data geologi, geo-hidrologi, dan Acid Mine Drainage (AMD). Total lubang yang dibor oleh AI mencapai 79 lubang dengan total kedalaman 13.897 meter dan biaya sebesar AS\$664,728 untuk eksplorasi pada kuartal ini, atau naik 36%, dari AS\$487.153 pada periode yang sama tahun lalu. Di tahun 2014, total pengeluaran untuk eksplorasi adalah AS\$2.96 juta, atau naik 20% dari AS\$2.47 juta di tahun 2013.

Adaro terus menjadi pemasok utama bagi pasar domestik Indonesia dan tetap berkomitmen untuk mendukung pemenuhan permintaan batubara yang terus meningkat di Indonesia. Tabel di bawah ini menampilkan rincian geografis pelanggan yang diukur berdasarkan tonase.

Rincian Geografis Pelanggan tahun 2014	%
Indonesia	22
India	15
China	10
Japan	12
Korea	9
Spain	7
Hong Kong	9
Malaysia	6
Lain-lain *)	10
Total	100

Note: *) dibawah 5% termasuk Taiwan, Filipina, Thailand dan Amerika Serikat

PT Semesta Centramas (SCM)

SCM merupakan salah satu dari tiga Izin Usaha Pertambangan yang membentuk Balangan Coal. SCM merupakan asset batubara terakhir yang diakuisisi Adaro dan terletak di lokasi yang strategis, 11km di bagian tenggara konsesi AI. SCM mulai beroperasi secara komersial pada pertengahan tahun 2014. Adaro mempekerjakan anak-anak perusahaannya, SIS dan MBP, untuk semua produksi batubara dan aktivitas logistik SCM.

Selama 4Q14, SCM memproduksi 0,44 Mt Balangan Coal, dan total produksi sebesar 0,89 Mt di tahun 2014. Pada 4Q14, SCM menjual 0,49 Mt dari tambang batubara Balangan, dan total penjualan sebesar 0,88 Mt di tahun 2014. Nisbah kupas aktual tambang ini tercatat sebesar 3,93x pada 4Q14, sehingga nisbah kupas aktual untuk tahun 2014 tercatat sebesar 4.69x.

JASA PERTAMBANGAN

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada 4Q14, AI mencatat total pemindahan lapisan penutup yang dilakukan SIS sebesar 64% dan produksi batubara sebesar 67%. Di tahun 2014, AI mencatat total pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara yang dilakukan SIS masing-masing sebesar 64% dan 70%. AI tetap merupakan pelanggan terbesar SIS. Di tahun 2014, SIS menangani aktivitas-aktivitas pertambangan di tambang batubara Balangan dan tetap memprioritaskan pelayanan terhadap Adaro Group.

	Unit	4Q14	3Q14	4Q14 vs 3Q14	4Q13	4Q14 vs 4Q13	FY14	FY13	FY14 vs FY13
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	40,68	50,68	(20)%	39,86	2%	173,91	162,98	7%
AI	Mbcm	26,14	32,80	(20)%	25,87	1%	112,14	103,21	9%
Balangan Coal	Mbcm	1,73	1,55	12%	-	-	4,17	-	-
Lain-lain	Mbcm	12,81	16,33	(22)%	13,99	(8)%	57,60	59,77	(4)%
Produksi Batubara	Mt	8,11	7,72	3%	7,32	11%	30,28	27,88	9%
AI	Mt	5,42	5,19	4%	5,25	3%	21,18	19,74	7%
Balangan Coal	Mt	0,44	0,33	33%	-	-	0,89	-	-
Lain	Mt	2,25	2,20	2%	2,07	9%	8,21	8,14	1%

PT Jasa Power Indonesia (JPI)

JPI merupakan pemilik Out of Pit Overburden Crusher and Conveyor (OPCC). Per 31 Desember 2014, JPI telah menyelesaikan konstruksi fisik OPCC dan saat ini sedang melakukan prosedur pengujian tertentu.

LOGISTIK

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Pada 4Q14, volume batubara AI dicatat masing-masing 90% dan 96% dari total batubara yang ditongkang dan batubara yang dimuat ke kapal. Total batubara yang ditongkang dan total batubara yang dimuat oleh AI adalah 94% dan 98% dari volume MBP tahun 2014.

	Units	4Q14	3Q14	4Q14 vs 3Q14	4Q13	4Q14 vs 4Q13	FY14	FY13	FY14 vs FY13
Batubara yang Diangkut Dengan Tongkang	Mt	8,08	8,09	0%	7,49	8%	31,80	27,36	16%
AI	Mt	7,29	7,49	(3)%	7,12	2%	29,83	25,85	15%
Balangan Coal	Mt	0,44	0,33	33%	-	-	0,83	-	-
Lain-lain	Mt	0,35	0,27	30%	0,37	(5)%	1,14	1,51	(24)%
Batubara yang Dimuat	Mt	9,83	9,50	3%	6,11	61%	37,11	20,83	78%
AI	Mt	9,47	9,27	2%	6,11	55%	36,52	20,83	75%
Balangan Coal	Mt	0,36	0,23	57%	-	-	0,59	-	-
Lain-lain	Mt	-	-	-	-	-	-	-	-

QUALITY, HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (QHSE)

Di kuartal ini, Adaro mengalami lima lost time injuries (LTI), sehingga lost time injury frequency rate (LTIFR) tercatat sebesar 0,2 untuk 4Q14 dan 0,18 untuk tahun 2014. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat 1 LTI per 5,6 juta jam kerja di kuartal ini. Total man-hours selama kuartal ini mencapai 24.847.133 jam, dan 100.891.114 jam untuk tahun 2014.

AI telah menanam sekitar 41 hektar area reklamasi di Tutupan dan Paringin dengan lebih dari 67.000 pohon. Total reklamasi yang telah dilakukan AI sampai saat ini adalah 1.405 hektar.

ANALISA PASAR BATUBARA

Harga batubara dunia untuk Global Coal Newcastle dan Australian Hi-Ash 5500NAR tetap berada dalam tekanan pada 4Q14, dengan rata-rata AS\$63,85/ton untuk Global Coal Newcastle dan AS\$53,89/ton Australian Hi-Ash. Jatuhnya harga minyak dunia dan depresiasi dari mata uang negara-negara utamapengekspor batubara terhadap Dollar Amerika Serikat, menjadi faktor utama di balik penurunan harga batubara dunia.

Harga batubara domestik di Tiongkok untuk indeks Qinhuangdao 5500NAR naik selama 4Q14, ditambah dukungan kebijakan pemerintah Cina yang membatasi impor. Pada pertengahan Oktober 2014, para regulator di Tiongkok mengeluarkan peraturan baru yaitu pajak 6% untuk impor batubara thermal, dimana konsekuensinya adalah menurunnya daya saing dari batubara yang diimpor. Akan tetapi, pasokan dari Indonesia dikecualikan karena adanya perjanjian perdagangan bebas antara Tiongkok dan ASEAN. Dampaknya, harga batubara Indonesia dengan kalori 5,000 GAR turun lima persen kuartal per kuartal, tetap lebih baik dibandingkan harga Australian Hi-Ash 5500 NAR, yang turun tujuh persen.

Pada Desember 2014, para regulator di Tiongkok mengumumkan syarat-syarat baru terkait kualitas batubara impor. Syarat-syarat tersebut difokuskan pada elemen-elemen yang menentukan batas maksimal untuk Phosphorus, Chlorine, Arsenic, Mercury, dan Flourine. China Inspection and Quarantine Services (CIQ) diangkat sebagai satu-satunya quality surveyor, Namun regulasi yang baru berdampak terbatas pada Adaro dikarenakan karakter Envirocoal yang tingkat polutannya sangat rendah.

Di India, penggunaan yang tinggi dari pembangkit listrik bertenaga batubara, dan juga gangguan pada pasokan domestik, menghasilkan kenaikan impor sebesar 20 juta ton y-o-y pada 4Q14. Impor batubara di India diharapkan terus berkembang di tahun 2015 dikarenakan perkiraan pasokan domestik yang lebih rendah dari yang diperkirakan dan pertumbuhan permintaan secara terus-menerus.

Permintaan batubara lokal tumbuh stabil sepanjang tahun, meskipun pada awal tahun tidak seperti yang diharapkan karena penundaan beroperasinya pembangkit listrik bertenaga batubara. Pertumbuhan permintaan batubara di masa depan terjamin mengingat rencana pemerintah untuk membangun pembangkit listrik bertenaga batubara yang baru.

RINGKASAN BERITA

Hadiah dan Penghargaan

- 1.) Best Investor Relations by an Indonesian Company untuk tahun 2014 dari IR Magazine
- 2.) International Business Award (Stevie):
 - a. Best website in metals & mining sector.
 - b. Best corporate social responsibility program of the year in Asia & Oceania.
 - c. 2nd place for print annual report in Asia & Oceania
- 3.) Bronze class in RobecoSAM 2015 Sustainability Yearbook



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Pada akhir 4Q14, total saham public Adaro sebesar 11.364.976.613 atau 35,53% dari total saham Adaro. Selama 4Q14, tidak ada pergerakan signifikan pada harga saham ADRO. Saham dibuka diharga Rp1.060 pada 1 Oktober 2014, dan ditutup diharga Rp1.040 pada 30 Desember 2014. Selama 4Q14, harga saham berkisar antara Rp1.060 dan Rp940. Di akhir tahun 2014, total volume sebesar 42,6 miliar, dan kapitalisasi pasar ADRO adalah AS\$2,66 miliar, turun 8% dari AS\$2,90 miliar di akhir tahun 2013. Adaro tetap merupakan salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di akhir tahun 2014, peringkat konsensus para analis Adaro adalah 3,46 (pada skala 5) sebagai hasil 8 beli, 16 tahan, dan 2 jual.